

ABSTRACT

Background: Gender equality is one of the key pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KemenPPPA) has stated that gender issues in Indonesia reflect persistent inequality, particularly in access to education, employment opportunities, and participation in important decision-making within society. **Objectives:** This study aims to determine the influence of Poverty Rate, Economic Growth, Senior High School Enrollment Rate, Illiteracy Rate, Labor Force Participation Rate, and Early Marriage on the Gender Development Index and Gender Empowerment Index. **Methods:** This research adopts a quantitative approach with a descriptive-analytical method, using a sample of 11 regencies and cities in Jambi Province from 2019 to 2023. The data analysis was conducted using Panel Data Multiple Linear Regression. **Results:** Partially, Economic Growth, Illiteracy Rate, and Labor Force Participation Rate have a significant effect on the Gender Development Index. And simultaneously, Poverty Level, Economic Growth, High School Participation Rate/Equivalent, Illiteracy Rate, and Labor Force Participation Rate, have a significant effect on the Gender Development Index. **Conclusion:** Statistically, there is strong evidence that independent variables jointly influence the Gender Development Index. Meanwhile, partially, the poverty level and APS variables at the high school/equivalent level do not have a significant effect on the IPG.

Keywords: Development, Equality and Gender.

ABSTRAK

Latar belakang: Kesetaraan gender merupakan salah satu pilar penting dalam SDGs, dan KemenPPPA mengungkapkan, isu gender di Indonesia mencerminkan ketidaksetaraan yang masih bersifat merata, terutama terlihat dalam akses pendidikan, peluang pekerjaan, dan dalam pengambilan keputusan penting dalam masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Angka Partisipasi Sekolah SMA/Sederajat, Angka Buta Huruf, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Gender. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, dengan sampel 11 (sebelas) Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi periode 2019-2023. Dan analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda Data Panel. **Hasil:** Secara parsial Pertumbuhan Ekonomi, Angka Buta Huruf, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. Dan secara simultan Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Angka Partisipasi Sekolah SMA/Sederajat, Angka Buta Huruf, serta Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender. **Kesimpulan:** Secara statistik terdapat bukti kuat bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Gender. Sementara itu, secara parsial variabel tingkat kemiskinan dan APS tingkat SMA/ sederajat tidak berpengaruh signifikan terhadap IPG.

Kata Kunci: Pembangunan, Kesetaraan, dan Gender.